

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 2,390 jika seluruh variabel bebas (produksi, harga jual, luas lahan, harga jual, dan modal) tetap, maka menyebabkan pendapatan petani padi sawah di Nagari Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam sebesar Rp. 2,390 juta.
2. Koefisien produksi 0,575, Jika produksi padi mengalami peningkatan sebesar 1 kw, sementara harga jual, luas lahan, dan modal dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan pendapatan petani padi sawah di Nagari Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam sebesar Rp.0,575 juta.
3. Koefisien harga jual 0,340, jika harga jual mengalami peningkatan sebesar Rp.1,00 ribu sementara produksi, luas lahan, dan modal dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan pendapatan petani padi sawah di Nagari Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam sebesar Rp.0,340 juta.
4. Koefisien luas lahan -0,238, jika luas lahan mengalami penurunan sebesar Rp.1 Ha, sementara produksi, harga jual, dan modal dianggap tetap, maka akan menyebabkan penurunan pendapatan petani padi sawah di Nagari

Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam sebesar Rp.0,238 juta.

5. Koefisien modal usaha tani jumlah 1,097, jika modal usaha tani mengalami peningkatan sebesar Rp. 1,00 , sementara produksi, luas lahan, dan harga jual dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan pendapatan petani padi sawah di Nagari Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam sebesar Rp.1,097 juta.
6. Hasil uji t untuk variabel produksi padi (X1) diperoleh hasil t-hitung sebesar 5,599 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara produksi padi (X1) dengan pendapatan petani padi sawah (Y) di Nagari Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam .
7. Hasil uji t untuk variabel harga jual (X2) diperoleh hasil t-hitung sebesar 2,032 dengan probabilitas sebesar 0,045. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara harga jual (X2) dengan pendapatan petani padi sawah (Y) di Nagari Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam .
8. Hasil uji t untuk variabel luas lahan (X3) diperoleh hasil t-hitung sebesar -2,729 dengan probabilitas sebesar 0,008. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara luas lahan (X3) dengan pendapatan petani padi sawah (Y) di Nagari Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam .

9. Hasil uji t untuk variabel modal usaha tani ( $X_4$ ) diperoleh hasil t-hitung sebesar 3,797 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara modal usaha tani ( $X_4$ ) dengan pendapatan petani padi sawah (Y) di Nagari Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam .
10. Hasil F-hitung 18,788 dengan nilai probabilitas 0,000, karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka nilai F-hitung yang diperoleh tersebut signifikan. Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara antara produksi ( $X_1$ ), harga jual ( $X_2$ ), luas lahan ( $X_3$ ), modal usaha tani( $X_4$ ), secara bersama-sama terhadap pendapatan petani padi sawah (Y) di Nagari Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam .
11. Hasil diperoleh  $R^2$  sebesar 0,601, berarti data tersebut menunjukkan bahwa variasi persentase total dalam variabel Y (Pendapatan petani ) padi di Nagari Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam yang dijelaskan oleh variabel produksi ( $X_1$ ), harga jual ( $X_2$ ), luas lahan ( $X_3$ ), modal usaha tani ( $X_4$ ), secara bersama-sama sebesar 60,10 persen dan sisanya sebesar 39,90 persen dipengaruhi oleh variabel diluar model. Karena  $R^2$  mendekati 1 maka model dikatakan baik (*goodness of fit*).

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan beberapa saran antara lain :

1. Agar hasil produksi meningkat, petani harus menambah penggunaan lahan yang dimiliki dengan memperhatikan aspek produktivitas lahan tersebut (jenis tanah, penggunaan tanah, keadaan pengairan dan sarana prasarana). Modal juga harus ditambah, yang salah satunya bisa diperoleh dari kredit untuk menambah pengadaan sarana produksi dan teknologi pertanian. Selanjutnya petani juga harus menambah penggunaan serta pemanfaatan teknologi (tenaga kerja mekanik atau mesin) untuk meminimalkan penggunaan tenaga kerja manusia agar lebih efektif dan efisien.
2. Berdasarkan nilai  $R^2$  hanya 60,10% yang mempengaruhi penelitian ini dan terdapat 39,90% variabel di luar model, maka dari itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel baru seperti irigasi sawah, teknologi pertanian, dan pengalaman bekerja sehingga penelitian ini menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan pendapatan usaha tani khususnya di Nagari Kamang Hilir Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam dan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan.